

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat ditunjukkan oleh munculnya media online. Perkembangan ini berdampak pada media, termasuk media cetak, yang mulai tergeser popularitasnya oleh internet. Internet menyediakan informasi dan berita secara cepat serta gratis, sehingga banyak situs berita bermunculan. Selain kebaruan informasi, partisipasi masyarakat dalam pembuatan dan penyampaian berita juga berkembang, dan menciptakan jenis jurnalisme baru yang dikenal sebagai *online journalism*. Media *online* telah menjadi elemen yang krusial dalam kehidupan masyarakat saat ini. Informasi kini tidak lagi hanya dinikmati oleh kelompok tertentu, tetapi telah menjadi keperluan bagi hampir setiap generasi.

Karena kemudahan aksesnya, masyarakat memanfaatkan media online sebagai sumber utama informasi yang menarik, informatif, dan terbaru. Karena kecepatan dan kelengkapan informasi yang disampaikan, berita di media online sangat dinantikan. Mengingat bahwa kebutuhan informasi setiap pembaca beragam, portal berita online menyajikan informasi mengenai berbagai aspek. Pertumbuhan sektor media yang terus berlangsung membuat kompetisi antar media menjadi semakin sengit. Agar dapat mempertahankan hidup media serta meningkatkan kualitasnya, media massa perlu terus menyesuaikan diri dengan inovasi terkini dan menyeimbangkan perkembangan teknologi.

Data menunjukkan bahwa media berita *online* dapat diakses secara langsung tanpa harus menunggu penerbitan surat kabar cetak atau siaran berita di televisi. Berdasarkan informasi dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) tahun 2017, lebih kurang 143,26 juta warga Indonesia telah mengakses internet, yang merupakan sekitar 54,7 persen dari seluruh populasi Indonesia. Informasi lain yang diperoleh dari data Dewan Pers menyatakan bahwa terdapat 3.886 media online di Indonesia, di mana 1.850 di antaranya telah terverifikasi (Jurnal Dewan Pers, 2023). Jumlah media online yang ada menunjukkan bahwa terdapat berbagai penyedia layanan berita dan informasi untuk memenuhi

kebutuhan informasi publik. Informasi lain diperoleh dari hasil survei yang dilakukan oleh *Reuters Institute* terdapat 89 persen responden di Indonesia memilih media online sebagai sumber berita utama mereka. Data ini menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia terutama memanfaatkan media online untuk mendapatkan informasi berita. Lebih dari setengah populasi Indonesia memiliki akses ke internet dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk dalam hal mencari informasi dengan cepat dan mudah. Mengakses portal media siber sering kali merupakan salah satu metode untuk memperoleh informasi terbaru dengan segera. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh *Reuters Institute*, 79% responden menyatakan akan memanfaatkan media siber untuk memperoleh informasi terbaru pada tahun 2024. Walaupun internet adalah sumber berita yang paling umum digunakan oleh masyarakat Indonesia, hanya sedikit yang mau membayar atau berlangganan ke platform tersebut. Ini menunjukkan bahwa warga Indonesia lebih memilih sumber berita yang mudah dijangkau dan tidak memerlukan pembayaran langganan. Oleh karena itu, baik media cetak maupun media elektronik saling bersaing untuk membuat portal berita online guna memenuhi kebutuhan informasi publik dan menjamin keberlangsungan suatu media. Jumlah media online mencerminkan variasi penyedia layanan berita dan informasi yang dapat memenuhi kebutuhan informasi publik, bahkan ada beberapa media cetak yang bermigrasi ke *Media Online*, seperti surat kabar Jawa Post Radar Malang yang mengembangkan *Media Online* menjadi portal berita Radarmalang.jawapost.com.

Salah satu sumber berita online yang paling dapat diandalkan di Indonesia adalah Jawapos, sebuah organisasi berita yang didirikan pada tahun 1949. Awalnya, Jawa Pos merupakan surat kabar cetak yang menyajikan berita terkini dan relevan bagi masyarakat. Namun, seiring berjalannya waktu, Jawapos telah bertransformasi dari surat kabar cetak menjadi media digital yang dapat diakses melalui situs web, aplikasi, dan media sosial. Jawapos memiliki surat kabar daerah di bawah naungan perusahaan induk ini, yang sebagian besar diawali dengan "Radar", seperti RadarMalang.com.

Sebagai perusahaan publik yang beroperasi di Jawa Timur, Jawa Pos, terutama di Radar Malang, memiliki peranan yang sangat penting dan mendapatkan perhatian yang signifikan dari media. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa

berita yang disajikannya berkualitas, menarik, dan memikat bagi para pembaca. Selanjutnya, strategi yang ada dapat mendukung media dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja redaksi, sehingga redaksi dapat beroperasi secara optimal untuk menghasilkan berita yang lebih bernilai dalam waktu yang lebih singkat. Dalam masa pertumbuhan media online, persaingan antara platform berita semakin intensif. Radar Malang, yang merupakan salah satu platform berita online, berpartisipasi dalam kompetisi ini. Mereka perlu bersaing dengan berbagai platform media online lainnya untuk menarik perhatian pembaca, baik dari aspek jumlah berita yang disediakan maupun kualitas berita yang mereka sajikan. Kualitas berita adalah aspek penting dalam menjaga minat pembaca dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap media. Namun, dalam usahanya untuk menjamin kualitas berita yang dihasilkan, media daring seringkali menghadapi berbagai tantangan, seperti menjamin kevalidan informasi, mempertahankan objektivitas, dan menyajikan beragam isu yang relevan bagi pembaca. Sebagai sumber informasi utama bagi publik, media online berperan penting dalam menyediakan berita dan informasi yang relevan.

Fenomena maraknya tuntutan untuk menjadi yang tercepat sering kali membuat media online menghadapi dilema antara kecepatan dan akurasi. Banyak brand dan media tergoda untuk segera mempublikasikan berita tanpa verifikasi mendalam, sehingga risiko penyebaran informasi yang kurang akurat meningkat. Selain itu, redaksi harus mengembangkan berbagai langkah dan kebijakan untuk memperbaiki mutu pelaporan dan penulisan di media online, agar informasi yang dihasilkan dapat disampaikan dengan jujur, kreatif, dan informatif, serta yang paling penting dapat memenuhi kebutuhan informasi publik. Pertumbuhan persaingan telah mendorong penerbit media online untuk merancang berbagai strategi. Ini mencakup elemen-elemen seperti pengelolaan konten, pemanfaatan teknologi terbaru, dan inovasi dalam menyampaikan informasi kepada audiens. Editor perlu melakukan inovasi secara berkelanjutan agar dapat menarik minat pengguna dan memberikan pengalaman membaca yang memuaskan. Karena itu,

aksesibilitas ditentukan tidak hanya oleh teknologi, tetapi juga oleh cara editor mengelola perubahan dinamika lingkungan kompetitif yang cepat.

Usaha dan langkah-langkah pimpinan redaksi dan redaktur media *online* tidak hanya terfokus pada menjaga keberadaan, tetapi juga meningkatkan mutu berita. Kualitas berita yang disajikan oleh media online harus sesuai dengan standar jurnalistik, yang mencakup elemen seperti kebenaran, inovasi, dan isi informasi. Redaktur wajib memastikan bahwa informasi yang ditawarkan kepada pembaca adalah tepat, berkaitan, dan memberikan manfaat tambahan. Dengan pendekatan ini, media online dapat mendapatkan kepercayaan dari pembaca dan menjaga reputasinya di tengah kompetisi yang sengit.

Platform berita *online* seperti Radar Malang berperan penting dalam menyebarluaskan berita kepada pembaca di wilayah Malang dan sekitarnya. Karena itu, mereka memiliki tanggung jawab untuk menyajikan berita berkualitas tinggi dan dapat dipercaya kepada para pembacanya. Upaya menjaga mutu berita menjadi kunci dalam menjaga dan meningkatkan jumlah pembaca serta mempererat hubungan masyarakat. Oleh karena itu, keberhasilan Radar Malang dalam memenuhi standar kualitas berita dapat berdampak positif dalam mempertahankan reputasinya sebagai salah satu sumber berita terkemuka di kawasan ini. Radar Malang selalu berupaya menghadirkan berita terkini seputar peristiwa di Malang Raya. Penggunaan bahasa yang ringan dan mudah dipahami berbagai kalangan masyarakat membuat sangat digemari. Fokus berita yang beragam membuat portal harian Radar semakin bernilai. Portal ini menyesuaikan dengan kebutuhan Untuk menyajikan informasi yang berkualitas, bermanfaat, dan berdasarkan fakta kepada para pembaca. Salah satu sub rubrik Radarmalang.jawapos.com adalah rubrik Peristiwa, yaitu salah satu konten beritanya berisi berita yang mengulas fenomena terkini yang sedang diperbincangkan. Menarik untuk ditelaah lebih jauh bagaimana RadarMalang.com menyajikan konten berita pada rubrik peristiwa tersebut agar menarik minat pembaca.

Minat pembaca terhadap media ditentukan oleh konten berita yang disajikan oleh media itu. Apabila suatu media menyajikan informasi yang menarik, terbaru, dan berkualitas, maka pembaca akan berminat untuk membaca berita yang disajikan oleh media itu. Kemampuan untuk menyampaikan berita harus mematuhi

standar penulisan yang umum, yaitu 5W+1H, yang merupakan keharusan bagi setiap wartawan. 5W+1H adalah akronim yang berasal dari. “apa, siapa, kapan, dimana, mengapa, dan bagaimana”. Seluruh elemen ini harus terdapat dalam sebuah berita. Persyaratan lain yang perlu dipahami oleh seorang wartawan adalah persyaratan formal. Dalam dunia jurnalisme, persyaratan formal ini lebih familiar dengan sebutan “piramida terbalik”. Alasan di balik nama ini adalah karena bentuk piramida terbalik menyerupai piramida Mesir, namun dalam posisi yang terbalik. Metode-metode ini dikenal sebagai landasan menulis bagi para wartawan. Kedua metode ini juga dapat dimanfaatkan oleh penulis di luar jurnalisme, seperti blogger, dan telah terbukti sangat berhasil.

Jurnalisme digital adalah proses menyampaikan berita atau informasi melalui media internet. Jurnalisme digital berfokus pada pemanfaatan media digital oleh para jurnalis, sambil tetap mengikuti aturan-aturan yang ada dalam proses pembuatan berita. Pedoman Pelaporan Media Siber (PPMS) yang ditetapkan oleh Dewan Pers menjelaskan bahwa media siber meliputi segala bentuk media yang memanfaatkan internet untuk melakukan berbagai aktivitas jurnalistik. Media tersebut juga wajib mematuhi peraturan yang tercantum dalam Undang-Undang Pers serta Standar Organisasi Pers yang telah ditentukan oleh Dewan Pers. Ini berarti bahwa media siber wajib mengikuti prinsip-prinsip jurnalistik yang sama seperti yang diterapkan pada media tradisional. Namun, tentu saja, keberadaan determinisme teknologi tersebut sedikit banyak dapat memengaruhi ketentuan redaksional suatu organisasi media, mulai dari pengaturan proses perencanaan berita (planning), pedoman peliputan (reporting), petunjuk penulisan (writing), hingga ketentuan penyuntingan naskah berita (editing). Pemilihan isu dalam pemberitaan tidak terlepas dari arah dan kebijakan redaksional yang ditetapkan oleh media. Setiap organisasi media memiliki pedoman tersendiri dalam menentukan topik atau isu apa yang layak untuk diangkat menjadi sebuah berita. Kebijakan redaksi menjadi rujukan utama dalam menentukan arah pemberitaan dan turut memengaruhi isi serta fokus media terhadap peristiwa yang terjadi. Dalam praktiknya, masing-masing media menerapkan kebijakan redaksi sebagai dasar dalam proses seleksi informasi yang akan disampaikan kepada publik. Seperti yang dijelaskan oleh Sudirman Tebba (2005), kebijakan redaksional merupakan pijakan

bagi lembaga pers dalam menyampaikan atau menayangkan suatu berita. Kebijakan ini berorientasi pada prinsip-prinsip ideal redaksi, termasuk dalam proses peliputan, penyajian berita, dan pemilihan visual, yang disesuaikan dengan kebutuhan serta karakter audiens yang beragam.

Kebijakan tim redaksi mengevaluasi elemen luar seperti perkembangan industri media dan pola perilaku konsumen, serta sejumlah elemen internal seperti sumber daya yang ada dan keterampilan redaksi. Dengan demikian, strategi editorial memiliki peranan yang sangat vital untuk keberhasilan media dan menjadi elemen utama dalam menghasilkan keuntungan serta bertahan dalam industri media yang penuh persaingan saat ini. Para tim redaksi juga dituntut Harus memiliki kemampuan jurnalistik yang cukup. Dengan menitikberatkan pada kemampuan menulis, etika, ketekunan dalam menjalankan tugas, dan kepemilikan pengetahuan yang mendalam, jurnalis media daring tidak hanya memadukan kerja keras dan penguasaan informasi, tetapi juga dedikasi terhadap standar integritas yang selaras dengan tanggung jawab yang diemban oleh mereka. Jurnalis harus mampu tidak hanya menyajikan fakta, tetapi juga menunjukkan kecepatan, keterampilan, dan kreativitas, yang perlu diungkapkan di berbagai platform.

Adanya hal tersebut memiliki tujuan dari perusahaan media online adalah untuk menguasai pasar dengan cara terlebih dahulu mendapatkan perhatian konsumen, sehingga perusahaan melakukan berbagai upaya untuk mencapai sasaran yang diinginkan. Dalam media massa, setiap individu memiliki peranan tertentu, mulai dari memilih berita yang akan diterbitkan, mencari serta mengolah informasi, hingga pada akhirnya menyebarkan berita itu kepada publik. Selanjutnya, penilaian terhadap suatu media juga dilakukan untuk mencapai tujuan itu. Tim editorial yang terstruktur dan terkelola dengan baik sangatlah penting. Langkah awal dalam kegiatan pemberitaan dimulai dengan perencanaan berita yang akan diterbitkan sebagai sebuah berita. sampai kepada tahap pengawasan berita sebelum berita siap untuk disampaikan kepada pembaca. Dengan pembagian tim redaksi yaitu menentukan nilai berita dari sebuah berita yang akan diangkat.

Redaksi akan menentukan mana saja berita yang layak untuk diangkat dan tidak dan selanjutnya memerintahkan kepada wartawan untuk meliput berita tersebut.

Berdasarkan teori hirarki pengaruh yang diusulkan oleh Pamela J. Pengrajin sepatu dan Stephen D. Reese menjelaskan bahwa cara media melaporkan berita dipengaruhi oleh redaksi yang timbul dari interaksi antara faktor-faktor internal dan eksternal organisasi media. Kebijakan redaksional menjadi landasan penting dalam menentukan bagaimana informasi dipilih, dibingkai, dan disampaikan kepada khalayak. Di Radarmalang.jawapos.com, kebijakan redaksi diarahkan untuk menghasilkan berita yang sesuai dengan visi dan misi media, disajikan dengan pendekatan khas serta pemilihan isu-isu aktual yang relevan dengan kebutuhan audiens lokal. Oleh karena itu, kebijakan redaksinya menjadi objek yang penting untuk dianalisis dalam penelitian ini, peneliti bermaksud untuk menyelidiki bagaimana “KEBIJAKAN REDAKSI MEDIA ONLINE DALAM MENINGKATKAN KUALITAS BERITA (Studi Kasus pada Rubrik Peristiwa Radarmalang.jawapos.com)”

## **1.2 RUMUSAN MASALAH**

Bagaimana kebijakan redaksi Radarmalang.jawapos.com dalam meningkatkan kualitas berita pada rubrik Peristiwa?

## **1.3 TUJUAN PENELITIAN**

Untuk mengetahui bagaimana kebijakan redaksi Radarmalang.jawapos.com dalam meningkatkan kualitas berita pada rubrik Peristiwa.

## **1.4 MANFAAT PENELITIAN**

### **1.4.1 Secara Akademis**

Penelitian ini memberikan kontribusi bagi perkembangan studi komunikasi dan informasi, terutama dalam memahami cara meningkatkan kualitas pemberitaan di platform media online. Temuan dari penelitian ini dapat berfungsi sebagai referensi atau sumber untuk penelitian berikutnya

mengenai usaha media daring dalam meningkatkan mutu konten berita yang disajikan kepada masyarakat.

#### **1.4.2 Secara Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dalam memperbaiki kualitas laporan media daring, terutama di Radar Malang. Di samping itu, temuan dari penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti berikutnya yang berminat untuk meneliti bidang yang sama, terutama yang berkaitan dengan kebijakan redaksi dalam media online.

